**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan penjumlahan pada peserta didik tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *varian backup*.

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan kemampuan penjumlahan peserta didik tunagrahitaa sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran *varian backup* pada peserta didik tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar.

1. **Variabel dan Definisi Operasional**
2. **Variabel**

Variabel merupakan suatu atribut atau ciri-ciri sesuatu yang diamati dalam penelitian. Dengan demikian variabel dapat berbentuk kejadian yang dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

33

1. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menjumlahkan

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *varian backup*

1. **Definisi operasional**

Adapun definisi operasional peubah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menjumlahkan adalah kemampuan peserta didik tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Makassar dalam menjumlahkan bilangan 1-10
2. Strategi pembelajaran *varian backup* adalah strategi yang diterapkan dalam pembelajaran matematika yang bermaksud untuk memudahkan peserta didik memahami pelajaran karena menggunakan beberapa teknik sederhana yakni menghitung semuanya dan mulai lagi dari awal, menghitung semuanya tanpa menglang, dan menghitung lebih lanjut dengan menggunakan media benda kongkrit.
3. **Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah peserta didik tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Makassar dengan jumlah peserta didik 4 orang yang terdiri dari 1 peserta didik perempuan dan 3 peserta didik laki-laki. Mengingat jumlah dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat orang, maka peneliti mengambil semua. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto (1997:112) yang mengatakan bahwa “apabila subjek penelitian kurang dari seratus orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi” Adapun gambaran peserta didik tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Data Peserta Didik Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II di SLB Negeri Makassar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Peserta Didik** | **enis Kelamin** |
| AN | Laki-laki |
| DA | Laki-laki |
| AS | Laki-laki |
| SM | perempuan |

Sumber : Absensi peserta didik Tunagrahita kelas dasar II

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini , maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Jenis pengumpulan data dengan tes dilakukan untuk menjaring data tentang kemampuan penjumlahan pada peserta didik tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar dengan menggunakan strategi pembelajaran *varian backup*. Tes yang akan diberikan pada subyek penelitian dirumuskan dengan berbagai macam cara penjumlahan dengan menggunakan benda-benda konkrit, Tes ini dimaksudkan untuk mengatahui gambaran kemampuan penjumlahan sebelum dan setelah digunakan strategi pembelajaran *varian backup*.

Tes dilakukan untuk mendapatkan data kemampuan penjumlahan pada peserta didik tunagrahita kelas II di SLB Negeri Makassar. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Kedua tes tersebut dilaksanakan sebelum maupun sesudah penggunaan strategi pembelajaran *varian backup*. Tes yang diberikan dalam bentuk tes tertulis dengan jumlah item tes awal dan tes akhir adalah 10.

Materi tes yang digunakan adalah bahan pembelajaran matematika kelas dasar II yang bersumber dari Kurikulum SLB Negeri Makassar yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan jumlah soal yang direncanakan sebanyak 10 nomor. Dengan jumlah soal bentuk penjumlahan, dengan kriteria pemberian nilai digunakan 0-1.

* Skor 0 jika jawaban salah
* Skor 1 jika jawaban benar

Jadi total skor maksimal adalah 10 yaitu 1 x 10, sedangkan skor minimal adalah 0 yaitu 0 x 10.

Untuk pengkategorian yang ditetapkan dalam penelitian ini maka dibagi dalam keategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang, dengan jumlah soal bentuk penjumlahan. dengan kriteria pemberian nilai digunakan 0-1. Agar lebih jelas pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Pengkategorian Nilai Hasil Tes**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nilai Hasil Tes | Kategori |
| 1. | 86-100 | Baik sekali |
| 2. | 71-85 | Baik |
| 3. | 56-70 | Cukup |
| 4. | 41-55 | Kurang |
| 5. | <40 | Sangat kurang |

Sumber : Kategori Raport

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan instrumen tes yang akan digunakan dalam mengukur kemampuan penjumlahan peserta didik tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar.
2. Melakukan tes awal berupa tes kemampuan penjumlahan peserta didik tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar sebelum digunakan strategi pembelajran *varian backup*.
3. Melakukan kegiatan latihan penjumlahan bilangan 1-10 peserta didik tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar dengan menggunakan strategi pembelajaran *varian backup*.
4. Melakukan tes akhir berupa tes kemampuan penjumlahan peserta didik tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar setelah menggunakan strategi pembelajaran *varian backup*.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir kemampuan penjumlahan. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan penjumlahan sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran *varian backup* pada peserta didik tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Makassar.
6. **Teknik Analisis data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan penjumlahan pada peserta didik tunagrahita ringan baik sebelum penggunaan strategi pembelajaran varian backup maupun setelah penggunaan pembelajaran *varian backup*. Adapun prosedur analisisnya sebagai berikut :

1. Mentabulasi data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus :

Skor yang diperoleh

Nilai Hasil = ----------------------------- x 100

Skor ideal maksimal (Arikunto,1997:20)

1. Membandingkan hasil tes penjumlahan sebelum dan sesudah, Jika skor hasil postest lebih besar dari skor pretest maka dikategorikan ada peningkatan, dan jika skor pretest lebih besar dari postest maka dikategorikan tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka semua nilai (tes sebelum dan sesudah) akan divisualisasikan dalam diagram batang.